

KARYA TULIS ILMIAH

UJI HEDONIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI DARI MINYAK *PEPPERMINT (Mentha piperita L.)* DAN MINYAK KAYU PUTIH (*Eucalyptus globulus*)



CRISTIAN FERNANDO MORENTES

23.71.026858

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

UJI HEDONIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI DARI MINYAK *PEPPERMINT (Mentha piperita L.)* DAN MINYAK KAYU PUTIH (*Eucalyptus globulus*)



CRISTIAN FERNANDO MORENTES

23.71.026858

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

UJI HEDONIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI DARI MINYAK *PEPPERMINT (Mentha piperita L.)* DAN MINYAK KAYU PUTIH (*Eucalyptus globulus*)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



CRISTIAN FERNANDO MORENTES

23.71.026858

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Melalui pengantar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus oleh karena berkat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi alasan saya untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tiada hentinya kalian panjatkan, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak pernah terbalaskan. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak lepas dari dukungan dan harapan yang kalian titipkan, dan saudara terkasih yang sangat berperan penting dalam kehidupan penulis, serta doa dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan penulis. Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa melimpahkan berkat dan kasih-Nya kepada kalian.
3. Kepada sahabat dan teman-teman keluarga katanya, dan Tim Penelitian. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang menguatkan setiap proses yang penulis jalani.
4. Kepada seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang selalu ada di setiap cerita dan memberi arti dalam setiap langkah. Terimakasih telah menjadi tempat pulang ditengah lelah, kiranya setiap proses dan pencapaian ini menjadi kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus.
5. Kepada diri sendiri terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang tidak selalu mudah. Kiranya Tuhan Yesus Kristus selalu menguatkan, menuntun, dan menyertai setiap langkah ke depan. Semoga setiap usaha yang telah dilalui menjadi berkat dan bermakna.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangkaraya, 17 April 2026

Cristian Fernando Morentes

23.71.026858

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Uji Hedonik Lilin Aromaterapi Kombinasi Dari Minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan Minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*)” dengan baik dan tepat waktu. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu bentuk implementasi pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sekaligus sebagai wujud kontribusi dalam pengembangan sediaan herbal yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa karya ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dalam pengumpulan data, pengolahan hasil, maupun dalam penyusunan laporan ilmiah. Namun, berkat bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, karya tulis ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

5. Ibu Nurul Qamariah, M.Si., selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, waktu, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Apt. Evi Mulyani, M. Farm selaku Dosen pembimbing akademik di Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
7. Kepada Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
8. Kepada teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kebersamaan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang farmasi, serta menjadi referensi dalam pengembangan sediaan herbal yang inovatif dan berkualitas di masyarakat.

Palangka Raya, 17 April 2026

Cristian Fernando Morentes

23.71.026858

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PENGUJIAN	vii
PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Uji Hedonik.....	6
2.2 Lilin Aromaterapi.....	9
2.3 Tanaman <i>Peppermint</i>	9
2.3.1 Manfaat <i>Peppermint</i>	10
2.3.2 Kandungan <i>Peppermint</i>	11
2.4 Tanaman Minyak Kayu Putih	11
2.4.1 Manfaat Minyak Kayu Putih.....	12
2.4.2 Kandungan Minyak Kayu Putih	13
2.5 Aromaterapi	13
BAB III METODE PENELITIAN	14

3.1	Jenis dan Metode Penelitian	14
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3	Populasi dan Sampel.....	14
3.3.1	Populasi.....	14
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.4	Variabel Penelitian	16
3.4.1	Variabel bebas.....	16
3.4.2	Variabel terikat	16
3.5	Definisi Operasional	16
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6.1	Alat uji hedonik	17
3.6.2	Bahan uji hedonik	17
3.6.3	Langkah – langkah uji hedonik	17
3.7	Prosedur kerja	18
3.7.1	Pemilihan dan Pengambilan Sampel	19
3.7.2	Formulasi Lilin Aromaterapi	19
3.7.3	Pembuatan Lilin Aromaterapi	19
3.8	Pengolahan dan Analisa Data	20
3.8.1	Pengolahan data.....	20
3.8.2	Analisa data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1	Uji Hedonik	23
4.2	Skala <i>Just About Right</i> (JAR).....	26
4.2.1	Aroma.....	26
4.2.2	Sebaran aroma.....	27
4.2.3	Asap	28
4.2.4	Kecepatan meleleh.....	30
4.2.5	Warna lilin.....	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun <i>Peppermint</i> (<i>Mentha piperita</i> L.).....	10
Gambar 2. Tanaman minyak Kayu Putih (<i>Eucalyptus globulus</i>).....	12
Gambar 3. Diagram penilaian uji hedonik.....	23
Gambar 4. Diagram penilaian aroma pada skala <i>Just About Right</i> (JAR).....	26
Gambar 5. Diagram penilaian sebaran aroma pada skala <i>Just About Right</i> (JAR).....	27
Gambar 6. Diagram penilaian asap pada skala <i>Just About Right</i> (JAR).....	29
Gambar 7. Diagram penilaian kecepatan meleleh pada <i>Just About Right</i> (JAR).....	30
Gambar 8. Diagram penilaian warna lilin pada skala <i>Just About Right</i> (JAR).....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formulasi Lilin Aromaterapi Minyak <i>Peppermint</i> dan Minyak Kayu Putih..	19
Tabel 2. Interval persentase dan kriteria uji hedonik.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin permohonan penelitian.....	37
Lampiran 2. Surat ijin penelitian.....	38
Lampiran 3. Lembar validasi kuesioner.....	39
Lampiran 4. Kuesioner uji hedonik sediaan lilin aromaterapi dari minyak <i>Peppermint</i> (<i>Mentha piperita L.</i>) dan minyak Kayu Putih (<i>Eucalyptus globulus</i>) Panelis 1.....	41
Lampiran 5. Kuesioner uji hedonik sediaan lilin aromaterapi dari minyak <i>Peppermint</i> (<i>Mentha piperita L.</i>) dan minyak Kayu Putih (<i>Eucalyptus globulus</i>) Panelis 2.....	44
Lampiran 6. Kuesioner uji hedonik sediaan lilin aromaterapi dari minyak <i>Peppermint</i> (<i>Mentha piperita L.</i>) dan minyak Kayu Putih (<i>Eucalyptus globulus</i>) Panelis 3.....	47
Lampiran 7. Perhitungan persentase uji hedonik.....	50
Lampiran 8. Tabel hasil perhitungan persentase uji hedonik.....	59
Lampiran 9. Dokumentasi pengujian tingkat kesukaan oleh panelis.....	61

**UJI HEDONIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI DARI
MINYAK *PEPPERMINT* (*Mentha piperita* L.) DAN MINYAK KAYU
PUTIH (*Eucalyptus globulus*)**

CRISTIAN FERNANDO MORENTES

23.71.026858

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Lilin aromaterapi merupakan salah satu bentuk aromaterapi yang memanfaatkan minyak atsiri untuk memberikan efek relaksasi dan meningkatkan kenyamanan. Minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) diketahui memiliki senyawa aromatik utama berupa menthol dan 1,8-sineol yang berpotensi memberikan efek menyegarkan dan menenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih pada berbagai konsentrasi serta menilai kesesuaian intensitas aromanya menggunakan metode *Just About Right* (JAR). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimental sederhana terhadap tiga formulasi lilin aromaterapi, yaitu F1 (5%), F2 (10%), dan F3 (15%). Data diperoleh melalui uji hedonik dan JAR yang melibatkan 30 panelis non-terlatih, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh formulasi berada dalam kategori suka berdasarkan uji hedonik. Tingkat kesukaan tertinggi pada parameter kenyamanan di ruangan diperoleh formulasi F2 sebesar 72,6%, sedangkan nilai aroma keseluruhan tertinggi diperoleh formulasi F3 sebesar 68,0%. Hasil JAR menunjukkan formulasi F2 memiliki tingkat kesesuaian aroma tertinggi dengan kategori “pas” sebesar 76,7%, sementara F1 cenderung terlalu lemah dan F3 terlalu kuat. Dengan demikian, formulasi F2 memberikan intensitas aroma yang paling sesuai dengan preferensi panelis.

Kata kunci: Lilin aromaterapi, Minyak atsiri, Uji hedonik, *Just About Right*, *Peppermint*, Minyak Kayu Putih

HEDONIC TEST OF AROMATHERAPY CANDLES COMBINED WITH *PEPPERMINT* OIL (*Mentha piperita* L.) AND *EUCALYPTUS* OIL (*Eucalyptus globulus*)

CRISTIAN FERNANDO MORENTES

23.71.026858

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Aromatherapy candles represent one form of aromatherapy that utilizes essential oils to provide relaxation effects and enhance comfort. *Peppermint* oil (*Mentha piperita* L.) and *eucalyptus* oil (*Eucalyptus globulus*) are known to contain primary aromatic compounds — menthol and 1,8-cineole, respectively — which have the potential to deliver refreshing and calming effects. This study aimed to determine panelists' preference levels toward aromatherapy candles combining *peppermint* oil and *eucalyptus* oil at various concentrations, as well as to assess the appropriateness of their aroma intensity using the Just About Right (JAR) method. A quantitative approach with a simple experimental design was applied to three aromatherapy candle formulations: F1 (5%), F2 (10%), and F3 (15%). Data were collected through hedonic and JAR tests involving 30 untrained panelists and subsequently analyzed using descriptive quantitative analysis. The results indicated that all formulations fell within the "like" category based on the hedonic test. The highest preference score for the room comfort parameter was achieved by formulation F2 at 72.6%, while the highest overall aroma score was obtained by formulation F3 at 68.0%. JAR results revealed that formulation F2 had the highest aroma appropriateness rating in the "just right" category at 76.7%, whereas F1 tended to be perceived as too weak and F3 as too strong. Accordingly, formulation F2 delivered the aroma intensity most aligned with panelists' preferences.

Keywords: Aromatherapy candles, Essential oils, Hedonic test, *Just About Right*, *Peppermint*, *Eucalyptus* Oil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk berbagai tanaman penghasil minyak atsiri yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan produk kesehatan dan aromaterapi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat, minyak atsiri banyak digunakan dalam bidang kesehatan, kosmetik, dan aromaterapi karena memiliki aroma khas yang dapat memberikan efek relaksasi dan kenyamanan melalui stimulasi sistem penciuman yang terhubung dengan sistem saraf pusat (Azizah, 2022).

Pemanfaatan minyak atsiri sebagai bahan aromaterapi semakin berkembang seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap produk berbahan alami. Minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) merupakan dua jenis minyak atsiri yang banyak digunakan dalam aromaterapi, karena memiliki karakteristik aroma yang khas serta memberikan efek relaksasi dan kenyamanan bagi penggunanya (Han & Parker, 2020). Minyak *peppermint* mengandung senyawa utama berupa mentol dan menton yang memberikan sensasi segar, membantu meningkatkan konsentrasi, serta memberikan efek menenangkan pada tubuh dan pikiran. Sementara itu, minyak Kayu Putih mengandung senyawa dominan 1,8-sineol (*eucalyptol*) yang dikenal memiliki aroma segar dan menenangkan, serta sering digunakan untuk membantu memberikan rasa lega pada saluran pernapasan.

Minyak *peppermint* dikenal mengandung menthol dan menunjukkan sifat antibakteri dan antivirus serta efek antitusif yang dapat memberikan efek relaksasi dan antiinflamasi. Sedangkan minyak Kayu Putih mengandung senyawa kimia 50-60% sineol yang memiliki aktivitas antiseptik dan ekspektoran yang digunakan pada pelega hidung dan tenggorokan (Anwari, Olevianingrum & Fatmawati, 2019).

Salah satu bentuk sediaan aromaterapi yang banyak dikembangkan adalah lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi bekerja melalui proses pemanasan sehingga minyak atsiri menguap dan aromanya menyebar ke udara, sehingga dapat dihirup oleh pengguna lilin aromaterapi. Selain memberikan manfaat aromaterapi, lilin aromaterapi juga memiliki nilai estetika dan dapat digunakan sebagai pengharum ruangan yang memberikan suasana nyaman dan menenangkan (Elmitra *et al.*, 2023).

Dalam pengembangan produk lilin aromaterapi perlu memperhatikan tingkat penerimaan konsumen terhadap aroma yang dihasilkan. Tingkat kesukaan konsumen merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu produk di pasaran, karena produk yang tidak disukai tidak akan digunakan secara berkelanjutan. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pengujian untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk lilin aromaterapi yang dihasilkan (Khairiah *et al.*, 2024).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen adalah uji hedonik. Uji hedonik merupakan metode pengujian sensoris yang digunakan untuk menilai tingkat kesukaan panelis terhadap suatu produk berdasarkan atribut tertentu (Qamariah *et al.*, 2022) seperti aroma, warna, dan tekstur. Melalui uji hedonik dapat diketahui tingkat penerimaan panelis terhadap produk yang diuji sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan produk aromaterapi.

Selain uji hedonik, evaluasi produk lilin aromaterapi juga perlu memperhatikan kesesuaian intensitas aroma yang dirasakan oleh konsumen. Aroma yang terlalu lemah dapat menyebabkan manfaat aromaterapi kurang dirasakan, sedangkan aroma yang terlalu kuat dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Oleh karena itu, digunakan metode *Just About Right* (JAR) untuk mengetahui apakah atribut aroma yang dihasilkan telah berada pada tingkat yang sesuai menurut persepsi konsumen. Metode JAR merupakan metode evaluasi sensoris yang digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian suatu atribut produk dengan kategori terlalu lemah, pas, atau terlalu kuat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam optimasi dan pengembangan produk sesuai preferensi konsumen (Hunaefi *et al.*, 2025).

Penggunaan panelis dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penilaian sensori terhadap produk aromaterapi sangat dipengaruhi oleh persepsi individu yang mewakili calon konsumen. Panelis yang digunakan terdiri atas mahasiswa dan ibu-ibu pengajian karena kedua kelompok tersebut merupakan bagian dari masyarakat yang berpotensi menjadi pengguna produk aromaterapi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dipilih karena memiliki kemampuan memahami instruksi pengujian dengan baik serta berada pada rentang usia produktif yang umumnya memiliki sensitivitas indra penciuman yang masih optimal. Sementara itu, ibu-ibu pengajian dipilih karena merupakan kelompok masyarakat yang sering menggunakan produk pengharum ruangan dan aromaterapi untuk menciptakan suasana nyaman selama beraktivitas maupun beribadah. Keterlibatan kedua kelompok panelis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai tingkat penerimaan konsumen dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial terhadap lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih.

Penelitian sebelumnya menghasilkan formulasi lilin aromaterapi kombinasi dari minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih sedangkan penelitian ini menilai daya terima panelis terhadap formula lilin aromaterapi tersebut. Pada penelitian ini digunakan tiga formulasi lilin aromaterapi yang diberi kode F1, F2, dan F3 dengan perbedaan konsentrasi minyak atsiri. Formula 1 mengandung 5% minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih, formula 2 mengandung 10% minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih, dan formula 3 mengandung 15% minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih. Ketiga formula juga menggunakan bahan tambahan yang sama, yaitu paraffin, dan minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap lilin aromaterapi kombinasi dari minyak *Peppermint* dan minyak Kayu Putih melalui uji hedonik dan *just about right* (JAR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah mengenai formulasi lilin aromaterapi yang paling disukai, sehingga dapat mendukung pengembangan produk lilin aromaterapi berbahan alami yang memiliki daya terima tinggi di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat dirumuskan suatu masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesukaan panelis terhadap lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) pada masing-masing konsentrasi?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian intensitas aroma lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) berdasarkan metode *Just About Right* (JAR)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Pada uji hedonik dan *just about right* (JAR) menggunakan tiga formulasi sediaan lilin aromaterapi kombinasi dari minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*).
2. Pada saat pengujian dilakukan di lokasi yang berbeda yaitu, pada panelis mahasiswa dilakukan di Laboratorium Biologi dan pada panelis ibu – ibu pengajian di Kelurahan Kalampangan dilakukan di rumah.
3. Karakteristik dari panelis yang heterogen berpotensi mempengaruhi hasil dari uji hedonik dan *Just About Right* (JAR).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* (*Mentha piperita* L.) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) pada berbagai konsentrasi melalui uji hedonik.

2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian intensitas aroma lilin aromaterapi kombinasi minyak *Peppermint* (*Mentha piperita L.*) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) berdasarkan metode *Just About Right* (JAR).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengujian lilin aromaterapi menggunakan minyak *Peppermint* (*Mentha piperita L.*) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) melalui uji hedonik dan *Just About Right* (JAR).

2. Bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengujian lilin aromaterapi menggunakan minyak *Peppermint* (*Mentha piperita L.*) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) melalui uji hedonik.

3. Bagi masyarakat

- a. Memberikan solusi dan informasi mengenai pemanfaatan minyak *Peppermint* (*Mentha piperita L.*) dan minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*) menjadi suatu produk yang mempunyai nilai jual yang lebih.
- b. Memberikan manfaat bagi masyarakat bahwa bahan alternatif terapi kesehatan yang lebih mudah menggunakan lilin aromaterapi minyak *Peppermint* (*Mentha piperita L.*) dan minyak minyak Kayu Putih (*Eucalyptus globulus*).